

Global

Di Amerika Serikat (AS) pada hari Rabu, ketiga indeks utama mencapai titik tertinggi sepanjang masa selama sesi tersebut dan ditutup pada rekor, dengan saham teknologi memimpin kenaikan. Dow Jones Industrial Average naik 308,51 poin, atau 0,69%, menjadi 45.014,04, melewati ambang batas 45.000 untuk pertama kalinya. Indeks pasar luas S&P 500 naik 0,61% menjadi ditutup pada 6.086,49, sementara Nasdaq Composite naik 1,3% menjadi ditutup pada 19.735,12. Reli terjadi saat investor mencerna komentar Ketua Fed Jerome Powell pada hari Rabu bahwa ekonomi AS baru-baru dalam keadaan lebih baik, ini berarti bank sentral AS mampu bersikap sedikit lebih berhati-hati. Investor sedang menunggu laporan pengangguran AS bulan November, yang akan dirilis pada hari Jumat, yang akan memberikan beberapa wawasan tentang langkah kebijakan Fed di masa mendatang. Keputusan suku bunga berikutnya akan keluar dalam dua minggu, dan pasar memperkirakan sekitar 78% kemungkinan pemotongan suku bunga seperempat poin persentase oleh Komite Pasar Terbuka Federal, menurut FedWatch milik CME Group.

Domestik

Indonesia dan Thailand bertekad untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Hal ini tidak hanya didasari oleh letak geografis kedua negara yang berada di dalam satu kawasan ASEAN. Namun, Indonesia dan Thailand sama-sama tengah menjajaki keanggotaan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan BRICS. Hal ini diungkapkan oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dalam keynote speech dalam acara National Day Kerajaan Thailand di Jakarta. Perdagangan bilateral antara Indonesia dan Thailand telah meningkat dan mencapai rekor tertinggi lebih dari US\$ 19 miliar pada 2022 dan hampir US\$ 17,5 miliar pada 2023. Selain itu, FDI Thailand di Indonesia telah bertumbuh signifikan juga pada tahun lalu dengan lebih dari 450 proyek senilai US\$ 185,5 juta.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR Kemarin bergerak naik dan ditutup di 15.935 – 15.945. Pada perdagangan hari ini, spot di level 15.930 dengan indikasi perdagangan di 15.870 – 15.950. Sementara itu, aktivitas di pasar obligasi terlihat rendah dan pergerakan cenderung *sideways* pada perdagangan kemarin. Isu politik di Korea Selatan sempat mempengaruhi pergerakan di pasar Asia dan mendorong *yield* obligasi RI naik 3-4bps pada sesi pertama. Para pelaku pasar terlihat *wait and see* menantikan komentar gubernur Fed tadi malam serta rilis data ketenagakerjaan AS di hari Jumat.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.30%	1.55%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	3-Des	4-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.90	0.00
INA 10 YR (USD)	5.08	5.11	0.45
UST 10 YR	4.22	4.18	(1.05)

INDEXES	3-Des	4-Des	%
IHSG	7196.02	7326.76	1.82
LQ45	869.33	883.59	1.64
S&P 500	6049.88	6086.49	0.61
DOW JONES	44705.53	45014.0	0.69
NASDAQ	19480.91	19735.1	1.30
FTSE 100	8359.41	8335.81	(0.28)
HANG SENG	19746.32	19742.4	(0.02)
SHANGHAI	3378.81	3364.65	(0.42)
NIKKEI 225	39248.86	39276.3	0.07

FOREX	4-Des	5-Des	%
USD/IDR	15970	15930	(0.25)
EUR/IDR	16783	16752	(0.18)
GBP/IDR	20237	20234	(0.01)
AUD/IDR	10312	10248	(0.62)
NZD/IDR	9371	9345	(0.28)
SGD/IDR	11866	11852	(0.12)
CNY/IDR	2193	2190	(0.16)
JPY/IDR	106.54	105.78	(0.71)
EUR/USD	1.0509	1.0516	0.07
GBP/USD	1.2672	1.2702	0.24
AUD/USD	0.6457	0.6433	(0.37)
NZD/USD	0.5868	0.5866	(0.03)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Chair Powell Speech			
KR	GDP Growth Rate QoQ & YoY Final Q3	0.1% & 1.5%	-0.2% & 2.3%	0.1% & 1.5%
AU	Balance of Trade OCT	A\$5.953B	A\$4.532B	A\$5.5B
JP	BOJ Nakamura Speech			
EA	Retail Sales MoM & YoY OCT		0.5% & 2.9%	-0.4% & 2.5%
US	Initial Jobless Claims NOV/30		213K	214.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics